

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini, psikologi sastra merupakan cerminan aktivitas kejiwaan pada manusia. Pada psikologi sastra ada tiga hal yang dapat diteliti yaitu: psikologi pengarang, psikologi tokoh, dan psikologi pembaca. Psikologo tokoh dalam penelitian ini mengetahui keperibadian tokoh-tokoh dalam novel tersebut terutama tokoh Dewi Ayu. Dalam novel *Cantik Itu Luka*, ternyata Dewi Ayu mempunyai struktur keperibadian *id*, *ego* dan *superego*. Keperibadian *Id* lebih mengarah kepada bayangan masalalu, hanya memikirkan kesenangan diri sendiri, tanpa melihat realitas secara objektif, dan memiliki keinginan yang harus terlaksana. Keperibadian *Ego* jelas terlihat pada harapan-harapan di masa depan, bersikeras, memaksa, dan bersikukuh dalam segala hal. Terutama dalam mengambil keputusan dan penyelesaian masalah yang lebih menggunakan *ego*. Sementara keperibadian *superego* mengarah pada hati nurani, mengenal nilai moral dan mengingat nasihat orangtua. Semuanya ada pada diri Dewi Ayu yang merasa tidak marah saat kedua orangtuanya meninggalkannya semasih bayi di depan pintu rumah neneknya.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dalam studi lanjutan mengenai psikologi sastra. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan data, misalnya dengan menambah kutipan-kutipan dalam novel yang bersangkutan dengan struktur keperibadiannya. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan harus lebih fokus dalam memahami apa yang difokuskan dalam meneliti penelitian yang serupa dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda dan mampu memperbanyak dan memperdalam materi-materi psikologio sastra.